

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR, KREATIVITAS BELAJAR, MINAT BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 CAMPURDARAT TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**RAHMAD SETYO DJATMIKO<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>STKIP PGRI Tulungagung

e-mail: [jmico1987@gmail.com](mailto:jmico1987@gmail.com)<sup>1)</sup>

**ABSTRAK**

*Bimbingan belajar adalah suatu proses pemahaman, penerimaan, pengarahan, dan perwujudan penyesuaian diri siswa terhadap petunjuk-petunjuk tentang cara belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Kreativitas belajar adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru dalam belajarnya berupa kemampuan mengembangkan, kemampuan informasi yang diperoleh dari proses pembelajaran yang berupa pengetahuan. Minat belajar adalah gejala psikis untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila dia tidak suka, maka akan berusaha untuk mengelakkan perasaan tidak suka itu. Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung, para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi.*

**Kata Kunci:** *Bimbingan Belajar, Kreativitas Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar*

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi ini pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan bukan hanya sekedar melestarikan dan meneruskan dari generasi ke generasi, akan tetapi juga diharapkan dapat mengubah dan mengembangkannya. Untuk itu perlu adanya peningkatan mutu di bidang pendidikan, sebab hanya dengan pendidikan suatu masyarakat akan dapat mengikuti perkembangan zaman dalam segala bidang kehidupan.

Ilmu pendidikan disebut juga pedagogik, yang merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu "*pedagogics*". *Pedagogics* sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu "*pais*" yang artinya anak dan "*again*" yang artinya membimbing. Menurut Poerbakwatja dan Harahap (1982: 254) mengemukakan pedagogik mempunyai dua arti yaitu: (1) praktek, cara seseorang mengajar; dan (2) ilmu pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan me-

tode mengajar, membimbing, dan mengawasi pelajaran yang disebut juga pendidikan. Dari pengertian itu dapat dipahami bahwa pendidikan mengandung pengertian "bimbingan yang diberikan kepada anak" yaitu bimbingan tentang suatu mata pelajaran yang diberikan oleh guru pada peserta didik secara formal. (Sagala, 2010: 2)

Penyelenggaraan pendidikan sering muncul suatu masalah. Masalah-masalah pendidikan secara terinci yang kerap kali dihadapi peserta didik antara lain ialah mereka kerap menghadapi kesulitan menyesuaikan diri dengan pelajaran, para guru, tata tertib sekolah, lingkungan sekolah, kesulitan mengerjakan tugas, kesulitan dalam meningkatkan prestasi dan sebagainya. Hasil belajar setiap siswa dalam belajar sangat penting dan merupakan salah satu indikator terhadap berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di sekolah.

Hasil belajar berupa faktor yang berasal dari dalam diri anak dan faktor yang berasal dari

luar anak, faktor yang berasal dari dalam anak meliputi faktor bakat dan minat terhadap pelajaran. Sedangkan faktor yang berasal dari luar anak meliputi lingkungan sekolah dan keluarga.

Bimbingan belajar di luar sekolah merupakan aspek program pendidikan yang berkenaan dengan bantuan terhadap para siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapinya, memecahkan suatu masalah dan untuk merencanakan masa depannya sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhan sosialnya. Tingginya minat siswa-siswi sekolah secara formal mengikuti bimbingan belajar bukan merupakan simbol ketidakpercayaan siswa dan orang tua siswa terhadap proses pembelajaran di sekolah formal, melainkan timbulnya minat dari dalam dan dari luar diri siswa untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

Minat belajar adalah gejala psikis untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dimana kesadaran seseorang dalam belajar dilandasi oleh perasaan senang dan ketertarikan terhadap pelajaran.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila dia tidak suka, maka akan berusaha untuk mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat dicapai. Menurut Sumardi (1984: 70), Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

Motivasi belajar dari dalam diri siswa perlu dihidupkan terus untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan dijadikan dampak pengiring, yang selanjutnya menimbulkan program belajar sepanjang hayat, sebagai perwujudan emansipasi kemandirian tersebut terwujud dalam cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kemampuan siswa mengatasi kondisi lingkungan negatif, dan dinamika siswa dalam belajar.

Lingkungan Sekolah merupakan salah satu institusi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan berfungsi mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak. Sekolah merupakan suatu sistem sosial yang mempunyai organisasi yang unik dan pola relasi sosial diantara para anggotanya yang bersifat unik pula.

## **TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Campurdarat Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Campurdarat Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Campurdarat Tahun Pelajaran 2015/2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Campurdarat Tahun Pelajaran 2015/2016.
5. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Campurdarat Tahun Pelajaran 2015/2016.
6. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar, kreativitas belajar, minat belajar, motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Campurdarat Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

1. Bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan kepada individu tertentu. Bimbingan belajar di luar sekolah akan memberikan dampak yang positif bagi hasil belajar peserta didik. Sebaliknya apabila bimbingan belajarnya kurang, maka akan berdampak negatif bagi pencapaian hasil belajar siswa.
2. Kreativitas belajar adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang menghasilkan sesuatu yang lebih baik atau me-

nyempurnakan sesuatu yang baru untuk menunjang keberhasilan dan mempengaruhi hasil belajar agar mencapai hasil yang baik.

3. Minat belajar merupakan faktor penting dalam mempengaruhi prestasi belajar yang ingin dicapai oleh siswa siswi, karena minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh yang dirasakan oleh seseorang ketika merespon terhadap suatu rangsangan atau stimulus yang diterima baik respon tersebut bersifat positif ataupun bersifat negatif, seseorang siswa apabila kondisi minat stabil, maka kecenderungan untuk belajar akan lebih optimal sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya, sebaliknya apabila kondisi minat tidak stabil maka kecenderungan belajar siswa juga akan menurun sehingga akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar yang dicapai.
4. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar. Apabila motivasi belajar siswa tinggi maka hasil belajar siswa cenderung meningkat, sebaliknya apabila motivasi tersebut rendah, maka hasil belajar juga akan menurun.
5. Lingkungan sekolah adalah merupakan faktor yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah yang baik dan kondusif akan menciptakan tempat belajar yang menyenangkan yaitu dengan menyediakan fasilitas-fasilitas belajar, sarana dan prasarana yang memadai. Lingkungan sekolah yang aman, tertib, optimis dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dan ketenangan dalam belajar. Apabila semua itu terpenuhi maka akan mendorong siswa untuk dapat meraih hasil belajar yang baik.

Jadi bimbingan belajar, kreativitas belajar, minta belajar, motivasi belajar dan lingkungan sekolah akan memberikan dampak yang positif

bagi hasil belajar peserta didik. Apabila bimbingan belajar dari luar itu kuat maka akan menghasilkan hasil yang baik, ditunjang dengan kreativitas belajar, minta belajar, motivasi belajar dan lingkungan sekolah yang baik maka hasil belajar akan semakin meningkat.

## BAB II METODE

Sesuai dengan judul penelitian dan tujuan penelitian yang datanya diperoleh berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2010:8) bahwa “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Menurut Arikunto (2013:173) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Margono (2007: 118) menyatakan populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Campurdarat yang terdiri dari 309 siswa.

Dalam pengambilan sampel Arikunto (1998: 120) berpendapat bahwa “untuk sekedar acuan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih”. Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini sampel yang diteliti ditentukan atau dibatasi 10% dari jumlah

siswa sesuai dengan yang telah direncanakan, sehingga sampel berjumlah 30 siswa.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian dari siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Campurdarat Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 30 siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* karena pengambilan sampel secara acak dan populasi bersifat homogen. Menurut Setyosary (2010: 172) "apabila dari kelompok-kelompok itu diambil sampel-sampel yang sebanding dengan besarnya kelompok yang ada dan pengambilannya secara acak, maka teknik ini disebut teknik acak proporsional (*proportional random sampling*).” Dengan demikian peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini jumlah populasinya yaitu 309 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Campurdarat. Maka sampel penelitian ini akan ditetapkan besarnya 10% dari jumlah populasi. Pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan nomor urut presensi, tingkat prestasi, ataupun jenis kelamin serta status keluarga.

Menurut Arikunto (2006: 118) "variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Sugiyono (2010: 60) menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lima variabel bebas (*Independen*), dan satu variabel terikat (*Dependen*).

### 1. Variabel Terikat / Dependen (Y)

Sugiyono (2010: 61) mengatakan variabel terikat merupakan "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Yang dimaksud dengan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Campurdarat tahun pelajaran 2015/2016.

### 2. Variabel Bebas / Independen (X)

Sugiyono (2010: 61) mengatakan "variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab peruba-

hannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang bisa menjelaskan atau mempengaruhi hasil belajar siswa. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari 5 variabel bebas, yaitu: bimbingan belajar ( $X_1$ ), kreativitas belajar ( $X_2$ ), minat belajar ( $X_3$ ), motivasi belajar ( $X_4$ ), dan lingkungan sekolah ( $X_5$ ).

## BAB III TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut Sugiyono (2010:308), teknik pengumpulan data sama artinya dengan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai cara dan berbagai sumber. Untuk memperoleh data tentang gambaran umum mengenai bimbingan belajar, kreativitas belajar, minat belajar, motivasi belajar, lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa diperlukan instrument untuk mengungkapkannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan metode tes dan metode angket.

### 1) Metode Tes

Metode test digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Campurdarat tahun pelajaran 2015/2016. Dalam penelitian ini menggunakan test tertulis yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahuinya dari jawaban yang dipilih. Sedangkan bentuk test yang digunakan adalah test pilihan ganda, yaitu test yang disusun di mana setiap pertanyaan test disediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih.

Test pilihan ganda dapat menghasilkan skor konstan, tidak tergantung kepada siapa pun yang memberi skor, karena pemberi skor tidak dipengaruhi oleh sikap subjektivitas. Dalam penelitian ini test yang diberikan adalah test pilihan ganda dengan jumlah 20 soal. Setiap soal mempunyai skor 5, jadi apabila siswa menjawab semua soal dengan benar akan memperoleh nilai 100.

## 2) Metode Angket

"Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden hanya memberi tanda pada tempat atau kolom yang sesuai atau dengan kata lain responden tinggal memilih jawaban yang telah disiapkan. Menurut Arikunto (2006: 151), angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Menurut Sugiyono (2010:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini angket yang dibuat berjumlah 10 butir untuk mengetahui bimbingan belajar, kreativitas belajar, minat belajar, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah. Skala likert dalam penelitian ini telah dimodifikasi untuk pilihan (tidak mempunyai jawaban atau ragu-ragu) dengan cara dihilangkan atau tidak digunakan, dengan alasan agar tidak terjadi pembiasan dari hasil jawaban responden, sehingga skala likert tersebut terdiri dari 4 *option* jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Skor tertinggi untuk variabel bimbingan belajar, kreativitas belajar, minat belajar, motivasi belajar dan lingkungan sekolah adalah 40 dan terendah 10, masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1 sampai 4 sehingga diperoleh nilai harapan terendah 10 dan tertinggi 40.

### Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2006: 168) menyatakan bahwa "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen". Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang sah berarti memiliki validitas rendah.

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat kevalidan instrument angket bimbingan belajar, kreativitas belajar, minat belajar, motivasi belajar, lingkungan sekolah dan soal tes untuk hasil belajar dengan menggunakan program SPSS Version 16, sedangkan apabila secara manual menggunakan rumus koefisien korelasi product moment daei Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006: 170)

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antar variabel X dan Y

$\sum XY$ : jumlah hasil kali X dan Y

$\sum X$  : jumlah X (skor item)

$\sum Y$  : jumlah Y (skor total/seluruh item)

$\sum X^2$ : jumlah kuadrat X (skor item)

$\sum Y^2$ : jumlah kuadrat Y (skor total/seluruh item)

N : banyaknya sampel

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2006: 178) "reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan". Apabila data memang benar sesuai dengan kenyataan maka berapa kalipun diambil akan tetap sama. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, dikarenakan instrumen tersebut sudah baik. Jadi instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen tes dari hasil belajar dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right]$$

(Arikunto, 2006: 196)

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2_t$  = varians total



## Teknik Analisis Data

### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau uji prasyarat adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan regresi.

#### 1) Uji Normalitas

Sujianto (2009 : 77) mengemukakan uji normalitas bertujuan untuk menguji terdistribusi normal atau tidaknya sebuah model regresi, yakni residu dari variabel dependen, variabel independen atau keduanya. Model regresi yang baik adalah distribusi normal, untuk mengetahuinya dapat dilihat dengan menggunakan *Normal P-Plot*.

#### 2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

#### 3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar lima variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas.

Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Pedoman suatu model regresi linier bebas dari korelasi dan lolos dari uji multikolinearitas yakni dapat dilihat "melalui VIF (*Varians Inflation Factor*) tidak lebih dari 10 dan TOL (*Tolerance*) lebih dari 0,1 (Sujianto, 2009: 79).

#### 4) Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas digunakan untuk

menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika *varians* berbeda disebut heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola grafik regresi.

### b. Regresi Linear Berganda

Arikunto (2002 : 264) menjelaskan bahwa "regresi ganda/*multiple regression* adalah suatu perluasan teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas (*independent*) untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat (*dependen*)."*Selanjutnya, garis regresi merupakan bagian dari analisis penelitian yang menyatakan hubungan antar variabel-variabel. Pada pengamatan dengan bantuan perangkat lunak (software) Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Version 16 for Windows* nilai  $a, b_1, b_2, \dots, b_n$  secara berturut-turut dari atas bisa dilihat pada baris *Unstandardized Coefficients B* pada Tabel *Coefficients*. Adapun persamaan garis regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_5 X_5$$

(Riduwan dan Sunarto, 2007: 108)

Keterangan :

Y : Variabel terikat

a : *Intercept*/Konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_5$  : Koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_5$  : Variabel bebas

### c. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya dalam melakukan analisis data, yaitu melakukan hipotesis.

#### a) Uji t (Parsial)

Dalam penelitian ini menggunakan uji Parsial (uji t). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) secara parsial terhadap variabel terikat (*dependent*) dengan rumus:

$$\text{Rumus : } t \text{ Hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2007: 81)

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah data (sampel)

Langkah selanjutnya yakni membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Dasar pengambilan keputusan Uji  $t$  dilakukan sebagai berikut:

Ketentuan atau kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- 1) Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka nilai hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- 2) Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka nilai hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

### b) Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan, maka dilanjutkan dengan uji F (Riduwan 2010 : 124). Rumus F hitung yakni sebagai berikut :

$$F_{Hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Ridwan dan Sunarto, 2007: 87)

Keterangan :

F: Pendekatan distribusi probabilitas *fisher*

R : Koefisien regresi

n : Jumlah data (sampel)

k : Jumlah variable

Langkah selanjutnya dengan membandingkan F hitung dengan tabel F dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Dapat ditarik kesimpulan untuk hipotesis ( $H_0$ ) maupun hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima atau ditolak dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) secara simultan, sedangkan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$

diterima dan  $H_a$  ditolak hal ini artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) secara simultan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas telah dijelaskan bahwa instrument yang valid memiliki validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti validitasnya rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Jadi uji validitas dimaksudkan untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument agar mampu mengukur apa yang diinginkan dengan teliti dan tepat. Untuk mengetahui validitas instrument, maka digunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

## BAB IV PEMBAHASAN

### 1. Interpretasi hasil penelitian

a. Berdasarkan hasil uji  $t$

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak (*software*) *Statistical Package for Social Science (SPSS)for Windows version 16* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Nilai  $t_{hitung}$  dari Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar senilai (1,729), nilai  $t_{hitung}$  dari Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar senilai (1,713), nilai  $t_{hitung}$  dari Minat Belajar terhadap Hasil Belajar senilai (1,893), nilai  $t_{hitung}$  dari Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar senilai (2,428), nilai  $t_{hitung}$  dari Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar senilai (2,244) dengan  $t_{tabel}$  (1,710).

b. Berdasarkan hasil uji F

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak (*software*) *Statistical Package for Social Science (SPSS)for Windows version 16* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari variabel bimbingan belajar ( $X_1$ ), kreativitas belajar ( $X_2$ ), minat belajar ( $X_3$ ), motivasi belajar ( $X_4$ ), dan lingkungan sekolah ( $X_5$ ) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas VIII mata pelajaran IPS secara simultan. Dengan nilai  $F_{hitung}$  (12,454) >  $F_{tabel}$  (2,62) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

## 2. Hubungan Temuan Penelitian Dengan Peneliti Terdahulu

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Reni Ika Wahyu pada tahun 2012 dengan judul "*Pengaruh Bimbingan Belajar Di Luar Sekolah Dan Kreatifitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Semester Satu SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012*". Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar di luar sekolah dan kreatifitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Unun Nufitasari pada tahun 2014 dengan judul "*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kreatifitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Semester Ganjil di SMK Siang Boyolangu Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014*". Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kreatifitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lufy Adhitama pada tahun 2011 dengan judul "*Pengaruh Kreatifitas Belajar dan Minat Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Boyolangu*". Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara tingkat kreatifitas belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lira Rachmawati pada tahun 2014 dengan judul "*Pengaruh Kreatifitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sub Akuntansi Kelas XI Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Jalancak Subang Tahun Pelajaran 2013/2014*". Hasil penelitiannya adalah ada pengaruh positif antara kreatifitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran sub akuntansi.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yesi Adha Yuniastitis pada tahun 2014 dengan judul "*Pengaruh Bimbingan Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Semester Satu SMP Negeri 1 Pakel Tulungagung*

*Tahun Pelajaran 2013/2014*. Hasil penelitiannya adalah ada pengaruh positif dan signifikan antara kreatifitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS.

## BAB V PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dan analisis data, serta kesesuaian dengan hipotesis dan rumusan masalah, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh bimbingan belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Campurdarat. Dengan nilai sebagai berikut :  $t_{hitung} 1,729 > 1,710$  pada  $t_{tabel}$  (taraf signifikansi 0.05) serta dengan tingkat signifikansi  $0,010 < 0,05$  yang berarti signifikan.
2. Ada pengaruh kreatifitas belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Campurdarat. Dengan nilai sebagai berikut :  $t_{hitung} 1,713 > 1,710$  pada  $t_{tabel}$  (taraf signifikansi 0.05) serta dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti signifikan.
3. Ada pengaruh minat belajar ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Campurdarat. Dengan nilai sebagai berikut :  $t_{hitung} 1,893 > 1,710$  pada  $t_{tabel}$  (taraf signifikansi 0.05) serta dengan tingkat signifikansi  $0,007 < 0,05$  yang berarti signifikan.
4. Ada pengaruh motivasi belajar ( $X_4$ ) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Campurdarat. Dengan nilai sebagai berikut :  $t_{hitung} 2,428 > 1,710$  pada  $t_{tabel}$  (taraf signifikansi 0.05) serta dengan tingkat signifikansi  $0,023 < 0,05$  yang berarti signifikan.
5. Ada pengaruh lingkungan sekolah ( $X_5$ ) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Campurdarat. Dengan nilai sebagai berikut :  $t_{hitung} 2,244 > 1,710$  pada  $t_{tabel}$  (taraf signifikansi 0.05) serta dengan tingkat signifikansi  $0,034 < 0,05$  yang berarti signifikan.
6. Ada pengaruh perhatian bimbingan belajar ( $X_1$ ), kreatifitas belajar ( $X_2$ ), minat belajar ( $X_3$ ), motivasi belajar ( $X_4$ ), lingkungan sekolah ( $X_5$ ) terhadap hasil belajar (Y) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Campurdarat tahun pelajaran 2015/2016. Yaitu dengan nilai  $F_{hitung} 12,454 > 2,62$  pada  $F_{tabel}$  (taraf signifikansi 0.05) dengan



tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti signifikan

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan ada pengaruh antara bimbingan belajar, kreativitas belajar, minat belajar, motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Campurdarat tahun pelajaran 2015/2016, maka dikemukakan rekomendasi yang berupa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang positif untuk meningkatkan proses pembelajaran dan sebagai dasar penentuan kebijakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Campurdarat.

#### 2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan dan pengalaman tentang bimbingan belajar, kreativitas belajar, minat belajar, motivasi belajar, lingkungan sekolah dan hasil belajar. Bagi guru yang bersangkutan untuk sebagai bahan masukan ketika melaksanakan proses pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran dapat lebih meningkat.

#### 3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman dan pengetahuan bagi siswa tentang pengaruh bimbingan belajar, kreativitas belajar, minat belajar, motivasi belajar dan lingkungan sekolah bagi mereka untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian selanjutnya tentang besarnya pengaruh bimbingan belajar, kreativitas belajar, minat belajar, motivasi belajar dan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS.

### DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, L. W. & Krathwohl, D. R. (Eds.). 2001. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Terjemahan Agung Prihantoro. 2010. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Aripin, I. 2008. *Modul Pelatihan Analisis Data dengan Software Excel dan SPSS*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Dani, 2013. *Role Playing Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. [Online]. Tersedia: (<http://pojokpakdani.wordpress.com/2013/01/14>)
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, T. & Istiadah, N. 2011. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 19 untuk Mengolah Data Statistik Penelitian*. Jakarta: Mediakita.
- Ibrahim, dkk. 2006. *Media Pembelajaran*. Malang: Laboratorium Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Latif, M. 2011. Studi Komparatif Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Siswa Dalam Pembelajaran Sistem Starter Dan Pengisian Otomotif. (Online), (<http://ejournal.ikip-veter-an.ac.id/ejournal/index.php/gardan/article/view/11>), diakses 27 Februari 2013.
- Mulyasa, E. 2004. *Panduan Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi & Senduk. 2004. *Pembelajaran Kontesktual dan Penerapan dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rasyid, H. 1994. *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*. Bandung: Pascasarjana UNPAD.
- Sadiman, A. S. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. Raja Grafindo.

- Sanjaya, W. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Strandar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Seran, E. Y. 2010. Dampak Penerapan Model Role Playing Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kepekaan Sosial Siswa, 1 (2). (Online), ([http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/12101429\\_2086-4450.pdf](http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/12101429_2086-4450.pdf)), diakses 5 Januari 2013.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. 2009. *Psilologi Pendidikan Teori dan Praktik*. PT indeks: Jakarta.
- Sudjana, A. 1992. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.